

Analisis Teknik Tata Rias Presenter Pria dan Wanita pada Program Berita di iNews TV

Salma Jeva ^(1*) Febri Silvia ⁽²⁾

^(1,2) Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Received: 2026, 05,25 Accepted: 2026, 07,15

Available online: 2026, 09, 15

* Corresponding author.

E-mail addresses: febrisilvia@unp.ac.id

KATA KUNCI	ABSTRAK
Kata Kunci: Television Makeup; Makeup Techniques; News Presenter; Makeup Artist; iNews TV Copyright ©2026 Vifada Journal of Education. All rights reserved	Presenter merupakan representasi visual dalam program berita televisi sehingga tata rias menjadi salah satu unsur yang mendukung kualitas penampilan di depan kamera. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik tata rias presenter pria dan wanita serta mengidentifikasi kendala penerapannya pada program berita di iNews TV. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap Makeup Artist (MUA) dan presenter iNews TV. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata rias presenter pria umumnya menggunakan concealer tanpa foundation dengan shading ringan untuk mempertahankan tampilan natural, sedangkan presenter wanita menerapkan shading, blush on, dan pembentukan alis yang disesuaikan dengan karakter wajah. Penerapan tata rias juga mempertimbangkan pencahayaan studio, kualitas kamera, kebutuhan program, dan preferensi presenter. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu akibat perubahan jadwal atau breaking news, kondisi kulit, kebutuhan penambahan tenaga MUA, serta preferensi presenter terhadap produk kosmetik tertentu. Penerapan tata rias presenter memerlukan penyesuaian teknik dan koordinasi antara MUA dengan tim produksi untuk menghasilkan tampilan yang profesional dan optimal di layar televisi.

1. Pendahuluan

Perkembangan inovasi dalam penyiaran dan pemakaian kamera beresolusi tinggi menciptakan ekspektasi yang lebih tinggi terhadap kualitas visual tayangan televisi. Sebagai salah satu elemen kunci dalam penyampaian berita, presenter tidak hanya diwajibkan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, namun juga harus memiliki penampilan yang teratur, profesional, dan sesuai dengan karakter program yang ditayangkan. Makeup menjadi salah satu faktor pendukung penampilan ini karena dapat menyembunyikan kekurangan wajah, menambahkan dimensi, mengontrol kilau, serta menjaga tampilan yang natural ketika berada di depan kamera. Studi oleh Andella dan Lutfiati (2020) menunjukkan bahwa hasil makeup presenter berita harus mempertimbangkan karakteristik kulit agar hasil akhirnya cocok dengan apa yang dibutuhkan oleh presenter.

Penerapan make-up bagi presenter juga harus disesuaikan dengan ciri-ciri wajah serta kebutuhan visual dari setiap individu. Teknik complexion, concealer, shading, contouring, blush on, pembentukan alis, dan juga pilihan warna kosmetik tidak bisa diterapkan secara universal. Ramadina (2025) dalam (Levina et al., 2026) menekankan bahwa pemahaman tentang bentuk wajah sangat penting untuk menentukan metode contouring yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik wajah merupakan salah satu faktor kunci dalam memilih teknik koreksi agar hasil make-up tampak seimbang. Di sisi lain, Maghfiroh et al., (2026) menguraikan bahwa konsep tampilan alami menyoroti pentingnya penggunaan warna yang sesuai, aplikasi yang ringan, dan penyesuaian riasan dengan karakter wajah.

Kebutuhan akan tata rias dapat bervariasi antara presenter laki-laki dan perempuan. Presenter laki-laki biasanya memilih riasan yang lebih sederhana, fokus pada menyamarkan kekurangan pada kulit, mengurangi kilau, dan teknik shading atau contouring yang tidak terlalu mencolok. Di sisi lain, tata rias bagi presenter perempuan bisa melibatkan proses yang lebih rumit, seperti memperbaiki tampilan kulit, shading, blush on, membentuk alis, dan menyelaraskan warna kosmetik yang digunakan. Levina (2026) mengungkapkan bahwa penerapan tampilan alami untuk presenter laki-laki di iNews MNC Media dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk penggunaan foundation, concealer, bedak, contouring atau shading, blush on, pembentukan alis, dan lip balm. Teknik ini dirancang sesuai dengan kebutuhan visual presenter agar tetap tampak profesional dan alami di hadapan kamera.

Selain metode aplikasi, riasan wajah harus disesuaikan dengan karakter dari acara yang disajikan. Nurhayati (2026) meneliti keselarasan antara riasan dan gaya rambut pembawa acara dengan ciri-ciri program siaran, serta menunjukkan bahwa penampilan pembawa acara berkontribusi pada penciptaan kesan visual dari program. Riasan yang tepat dapat memperkuat kesan profesional dan formal, sedangkan penampilan yang tidak sesuai dengan karakter program dapat memengaruhi pandangan orang terhadap pembawa acara. Oleh karena itu, riasan wajah pembawa acara tidak hanya berhubungan dengan aspek keindahan, tetapi juga menjadi elemen penting dalam komunikasi visual dalam produksi televisi.

Fenomena ini diungkapkan dalam studi ini berdasarkan wawancara awal dengan Makeup Artist (MUA) di iNews TV pada 27 Juni 2026. iNews TV didukung oleh tim MUA yang profesional yang bertanggung jawab untuk menyiapkan penampilan para presenter sebelum mereka muncul di layar. Untuk presenter pria, pemakaian concealer lebih difokuskan pada menutupi kekurangan tertentu di wajah, sedangkan foundation tidak selalu diaplikasikan secara merata dan shading digunakan dengan tipis agar tampak alami. Untuk presenter wanita, aplikasi makeup bisa mencakup complexion, shading, blush on, dan bentuk alis yang disesuaikan dengan karakteristik wajah. Hasil dari makeup juga diperhatikan melalui kamera serta pencahayaan studio, sehingga apabila wajah terlihat terlalu berkilau, contour tidak terlihat jelas, atau warna kosmetik tidak cocok, hal-hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum presenter muncul di layar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai tata rias presenter telah dilakukan dengan fokus yang berbeda. Andella dan Lutfiati (2020) mengkaji hasil tata rias presenter berita berdasarkan karakteristik kulit, sedangkan Husen (2025) membahas tata rias wajah dalam konteks beauty class untuk reporter televisi. Levina (2026) menjadi penelitian yang paling dekat dengan penelitian ini karena sama-sama dilakukan di iNews MNC Media, tetapi penelitian tersebut berfokus pada penerapan teknik natural look pada presenter pria. Sementara itu, pada (Levina et al., 2026) Ramadina berfokus pada hubungan pengetahuan bentuk wajah dengan pemilihan teknik contouring, sedangkan Nurhayati et al., (2026) menitikberatkan pada kesesuaian tata rias dan gaya rambut dengan karakter program.

Berdasarkan perbandingan tersebut, terdapat research gap pada belum adanya kajian yang secara komprehensif menganalisis penerapan teknik tata rias pada presenter pria dan wanita secara bersamaan dalam konteks produksi program berita di iNews TV. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek tertentu, seperti hasil riasan berdasarkan jenis kulit, natural look pada presenter pria, teknik contouring berdasarkan bentuk wajah, atau kesesuaian penampilan dengan karakter program. Penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan melihat teknik tata rias presenter pria dan wanita sekaligus mempertimbangkan karakter wajah, penggunaan teknik koreksi, kebutuhan kamera dan pencahayaan, serta kendala yang dihadapi MUA dalam proses produksi.

Novelty penelitian ini terletak pada penggabungan elemen teknik makeup, karakteristik presenter baik laki-laki maupun perempuan, serta kebutuhan visual dalam produksi program berita yang dilakukan di iNews TV. Studi ini bukan hanya berfungsi untuk mengidentifikasi teknik yang diterapkan, tetapi juga mengevaluasi penyesuaian makeup sesuai dengan bentuk wajah serta kebutuhan penampilan di depan kamera, sekaligus mengenali tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai makeup televisi, sedangkan dari perspektif praktis, dapat dijadikan acuan bagi MUA dan presenter untuk menerapkan tata rias yang tepat sesuai dengan kebutuhan program berita. Dengan demikian, tujuan

dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis teknik makeup yang digunakan oleh presenter laki-laki di iNews TV, (2) untuk menganalisis teknik makeup yang diterapkan oleh presenter perempuan di iNews TV, dan (3) untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknik makeup bagi presenter di program berita di iNews TV.

2. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan teknik tata rias presenter pria dan wanita serta kendala yang dihadapi pada program berita di iNews TV. Sumber data penelitian terdiri atas MUA dan presenter iNews TV sebagai informan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan proses tata rias dan penampilan presenter.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses penerapan tata rias presenter, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai teknik tata rias, pemilihan produk, penyesuaian dengan karakter presenter, serta kendala yang dihadapi MUA. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data dianalisis secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif untuk menemukan pola dan temuan penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

tabel 1. Instrumen Pedoman Wawancara

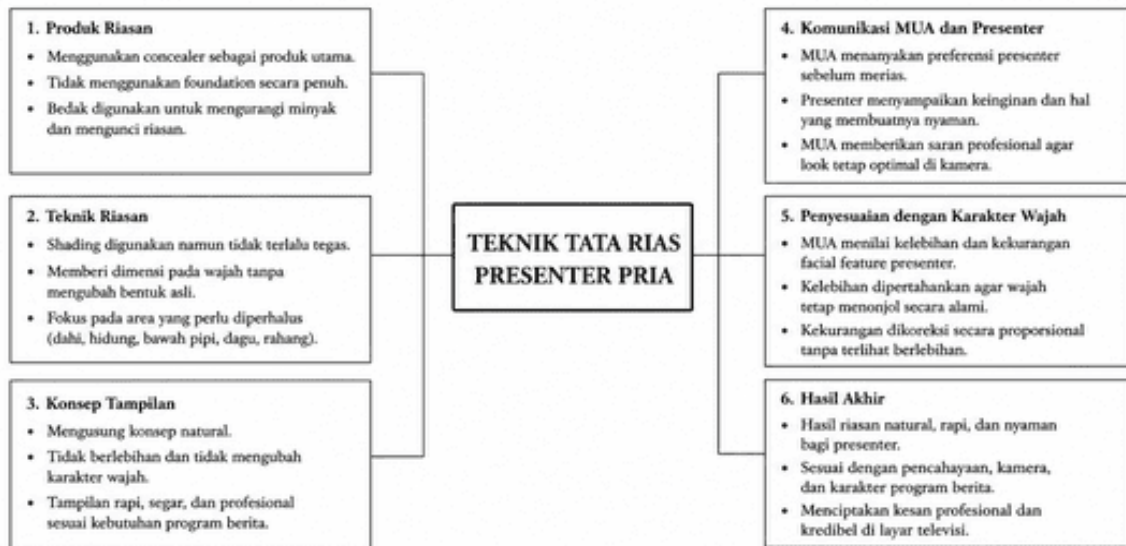
No	Indikator	Aspek yang Diungkap	Sumber Data
1	Standar Tata Rias	Ketebalan riasan Pengendalian kilap wajah Kesesuaian dengan karakter presenter Kesesuaian dengan kebutuhan visual televisi	Makeup artist (MUA) iNews TV
2	Teknik Tata Rias Presenter Pria dan Wanita	Rias dasar (complexion) Shading dan highlighting Rias mata Rias bibir Koreksi bentuk wajah	MUA, kameramen, tim produksi
3	Tampilan Visual di Layar	Pengaruh pencahayaan studio Pengaruh kualitas kamera Kualitas visual hasil riasan Penampilan presenter di layar	MUA, Director of Photography, kameramen, Technical Director, penonton

3. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Penerapan Tata Rias di iNews TV

Hasil wawancara dengan Makeup Artist (MUA) menunjukkan bahwa tata rias presenter menjadi salah satu aspek yang turut diperhatikan dalam proses produksi program berita di iNews TV. iNews TV didukung oleh enam orang MUA profesional yang bertugas mempersiapkan dan menyesuaikan penampilan presenter sebelum tampil di depan kamera. Dalam pelaksanaannya, MUA menggunakan berbagai alat dan produk kosmetik yang telah disediakan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan tata rias presenter. MUA juga dituntut untuk bekerja secara cepat, tepat, dan teliti, terutama pada program yang disiarkan secara langsung (live) karena keterbatasan waktu persiapan. Selain memperhatikan kondisi dan karakter wajah presenter, MUA juga perlu menyesuaikan hasil riasan dengan kebutuhan tampilan di depan kamera agar wajah terlihat rapi, natural, dan profesional. Oleh karena itu, keterampilan, ketelitian, kemampuan beradaptasi, dan profesionalitas MUA menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan tata rias presenter pada program berita di iNews TV.

2. Teknik Tata Rias Presenter Pria



Gambar 1. Teknik Tata Rias Presenter Pria

Berdasarkan hasil penelitian, teknik tata rias presenter pria di iNews TV menerapkan prinsip riasan yang natural, sederhana, dan disesuaikan dengan karakter wajah presenter. Penggunaan concealer lebih diutamakan untuk menyamarkan kekurangan wajah, sedangkan shading diterapkan secara tipis dan tidak tegas agar tetap mempertahankan karakter alami wajah. MUA juga mempertimbangkan preferensi presenter serta memberikan saran sesuai kebutuhan tampilan di depan kamera. Sebelum melakukan tata rias, MUA mempertimbangkan preferensi, kenyamanan, serta karakter wajah masing-masing presenter, kemudian memberikan saran berdasarkan kebutuhan tampilan di layar televisi. Penyesuaian tersebut mencakup upaya mempertahankan kelebihan wajah dan mengoreksi kekurangan secara wajar melalui penggunaan shading, concealer, maupun teknik lainnya.



Gambar 2. Tata Rias Presenter Pria

Penerapan tata rias presenter pria di iNews TV tidak dilakukan dengan pola yang sama, tetapi disesuaikan dengan karakter wajah, kebutuhan individu, dan kondisi siaran. Teknik yang digunakan meliputi penggunaan produk secara minimal, koreksi wajah yang halus, serta komunikasi antara MUA dan presenter untuk menghasilkan tampilan yang natural, rapi, dan profesional. Dengan demikian, tata rias presenter pria tidak hanya berfungsi sebagai penunjang estetika, tetapi juga menjadi bagian dari kebutuhan visual agar tampilan presenter tetap optimal dan proporsional selama siaran.

3. Teknik Tata Rias Presenter Wanita



Gambar 3. Teknik Tata Rias Presenter Wanita

Teknik tata rias yang diterapkan pada presenter wanita di iNews TV menggunakan beberapa teknik yang lebih kompleks dibandingkan tata rias presenter pria. Teknik tersebut meliputi shading, blush on, dan pembentukan alis yang lebih tegas dengan tetap menyesuaikan karakter dan bentuk wajah presenter. Penggunaan shading bertujuan memberikan dimensi dan mempertegas struktur wajah, sedangkan blush on digunakan untuk memberikan kesan wajah yang lebih segar. Pembentukan alis dilakukan secara lebih tegas untuk memperjelas ekspresi wajah ketika presenter tampil di depan kamera. Penerapan teknik tersebut menunjukkan bahwa tata rias presenter wanita tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan visual dalam penyiaran televisi.

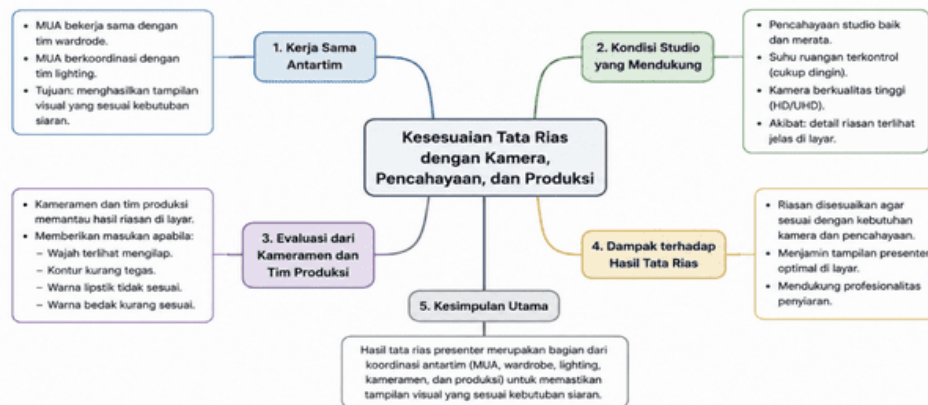


Gambar 4. Tata Rias Presenter Wanita

Dalam konteks presenter televisi, teknik tersebut perlu disesuaikan dengan karakter wajah sehingga hasil tata rias tetap proporsional ketika ditampilkan melalui kamera. Penggunaan shading dan pembentukan alis yang lebih tegas pada presenter wanita dapat dipahami sebagai bentuk penyesuaian tata rias terhadap kebutuhan visual, karena pencahayaan studio dan kamera dapat memengaruhi tampilan detail pada wajah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa presenter wanita menilai tata rias yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan presenter berita dan tidak berlebihan. Hal ini memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwa tata rias untuk kebutuhan televisi perlu mempertimbangkan karakter program serta tampilan di depan kamera. Dengan demikian, teknik tata rias presenter wanita di iNews TV tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan,

tetapi juga mendukung terciptanya tampilan profesional dan sesuai dengan karakter penyiaran berita.

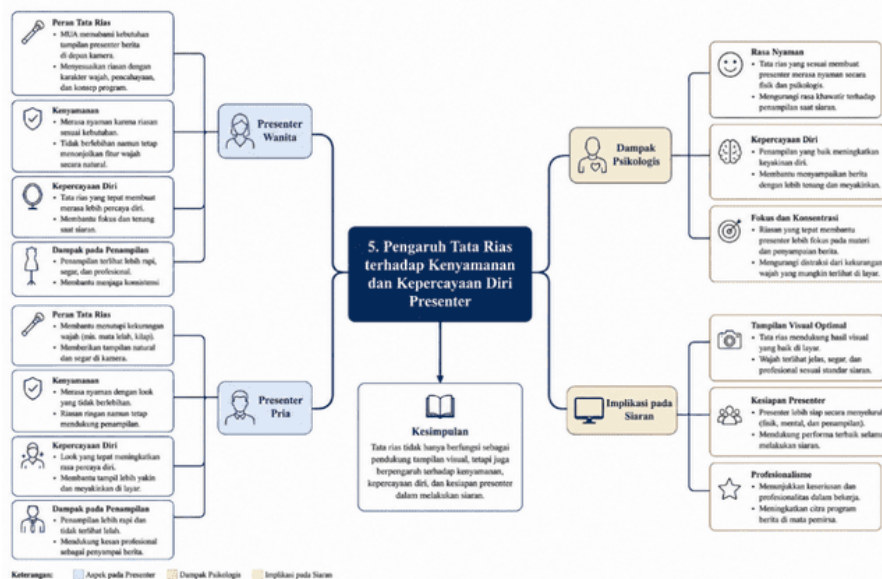
4. Kesesuaian Tata Rias dengan Kamera, Pencahayaan, dan Produksi



Gambar 5. Kesesuaian Tata Rias dengan Kamera, Pengcahayaan, dan Produksi

Kesesuaian tata rias dengan kamera, pencahayaan, dan proses produksi menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang penampilan presenter di layar. MUA bekerja sama dengan tim wardrobe dan lighting untuk menyesuaikan tata rias dengan kebutuhan visual siaran. Kondisi studio yang memiliki pencahayaan baik, suhu ruangan yang terkontrol, serta penggunaan kamera berkualitas tinggi membuat detail tata rias terlihat lebih jelas. Oleh karena itu, kameramen dan tim produksi turut melakukan evaluasi terhadap hasil riasan, seperti ketika wajah presenter terlihat mengilap, kontur kurang tegas, atau pemilihan warna lipstick dan bedak kurang sesuai. Evaluasi tersebut menjadi masukan bagi MUA untuk melakukan penyesuaian sebelum maupun selama proses siaran. Dengan demikian, hasil tata rias presenter tidak hanya bergantung pada keterampilan MUA, tetapi juga dipengaruhi oleh kamera, pencahayaan, serta koordinasi antara MUA, wardrobe, lighting, kameramen, dan tim produksi dalam menciptakan tampilan presenter yang optimal di layar.

5. Pengaruh Tata Rias terhadap Kenyamanan dan Kepercayaan Diri Presenter



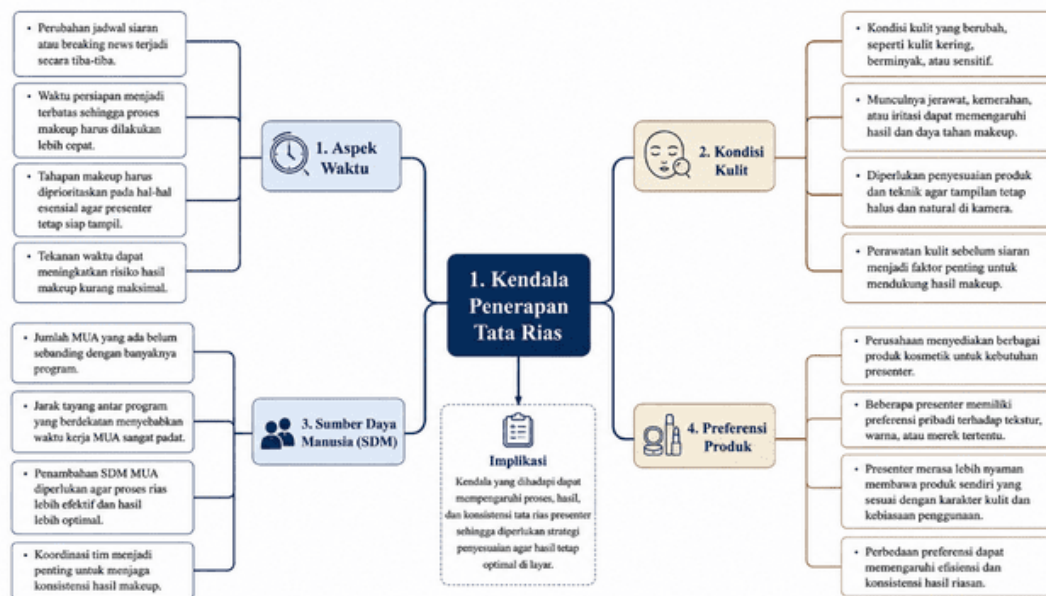
Gambar 6. Pengaruh Tata Rias terhadap Kenyamanan dan Kepercayaan Diri Presenter

Tata rias tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki dan memperindah tampilan presenter di depan kamera, tetapi juga dapat memberikan pengaruh terhadap kenyamanan dan kepercayaan dirinya saat melakukan siaran. Berdasarkan hasil wawancara, presenter wanita merasa lebih nyaman ketika tata rias yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan penampilan di depan kamera. Tata rias yang rapi dan sesuai karakter wajah membuat presenter merasa lebih siap untuk tampil serta

mengurangi kekhawatiran terhadap kekurangan pada wajah. Sementara itu, presenter pria menyatakan bahwa penggunaan look yang tepat dapat meningkatkan rasa percaya diri, terutama ketika penampilan terlihat rapi, natural, dan tidak berlebihan.

Dengan demikian, tata rias yang sesuai dapat memberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis, sehingga presenter lebih percaya diri, fokus, dan siap dalam menyampaikan informasi. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa tata rias dalam siaran berita bukan hanya berkaitan dengan aspek estetika, tetapi juga menjadi salah satu faktor pendukung kesiapan dan profesionalitas presenter ketika tampil di hadapan kamera.

6. Kendala Penerapan Tata Rias Presenter



Gambar 7. Kendala Penerapan Tata Rias

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan tata rias presenter dihadapkan pada beberapa kendala yang berkaitan dengan waktu, kondisi kulit, sumber daya manusia (SDM), dan preferensi produk. Dari aspek waktu, perubahan jadwal siaran dan adanya *breaking news* menyebabkan waktu persiapan menjadi lebih singkat, sehingga MUA dituntut untuk bekerja secara cepat tanpa mengurangi kualitas hasil riasan. Kondisi kulit presenter, seperti kulit kering, munculnya jerawat, atau perubahan kondisi kulit lainnya, juga memerlukan penyesuaian teknik dan produk agar hasil tata rias tetap terlihat baik di depan kamera.

Selain itu, jumlah MUA perlu disesuaikan dengan banyaknya program dan jadwal siaran yang berdekatan agar proses tata rias dapat dilakukan secara optimal. Presenter pria juga menyampaikan adanya preferensi terhadap produk tertentu, meskipun perusahaan telah menyediakan berbagai produk kosmetik, karena presenter merasa lebih nyaman menggunakan produk ataupun alat pribadi yang telah sesuai dengan kondisi kulit dan kebiasaannya. Tata rias untuk kebutuhan kamera memerlukan penyesuaian terhadap kondisi wajah, pencahayaan, dan tuntutan visual sehingga proses penerapannya tidak hanya bergantung pada penggunaan kosmetik, tetapi juga pada teknik dan ketepatan dalam pengerjaannya. Dengan demikian, kendala dalam penerapan tata rias presenter tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan waktu, tetapi juga mencakup kondisi kulit, ketersediaan tenaga MUA, serta kenyamanan presenter terhadap produk yang digunakan. Keempat aspek tersebut perlu diperhatikan agar proses tata rias tetap efektif dan menghasilkan tampilan yang sesuai dengan kebutuhan siaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik tata rias presenter di iNews TV dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan karakter wajah, kebutuhan program berita, kondisi pencahayaan, kualitas kamera, dan preferensi presenter. MUA berperan dalam menentukan teknik dan produk agar hasil riasan tetap natural, rapi, dan profesional. Pada presenter pria, tata rias cenderung sederhana dengan penggunaan concealer untuk menyamarkan kekurangan wajah dan

shading tipis untuk mempertahankan karakter alami. Sementara itu, presenter wanita menggunakan teknik yang relatif lebih kompleks, seperti shading, blush on, dan pembentukan alis yang disesuaikan dengan bentuk wajah. Perbedaan tersebut merupakan bentuk penyesuaian terhadap karakter dan kebutuhan visual masing-masing presenter, bukan sekadar berdasarkan jenis kelamin. Temuan ini sejalan dengan Kusantati et al., (2008) dan Paningkiran (2013) yang menekankan pentingnya koreksi wajah serta penyesuaian tata rias dengan karakter wajah dan kebutuhan kamera.

Penerapan tata rias juga berkaitan erat dengan kamera dan pencahayaan studio. Kamera berkualitas tinggi membuat detail wajah dan hasil riasan terlihat lebih jelas, sedangkan pencahayaan memengaruhi tampilan dimensi wajah, warna kosmetik, dan tekstur kulit. Oleh karena itu, MUA perlu memperhatikan kilap wajah, ketegasan kontur, serta kesesuaian warna kosmetik melalui tampilan kamera. Kameramen dan tim produksi juga memberikan evaluasi apabila hasil riasan terlihat kurang sesuai sehingga MUA dapat melakukan penyesuaian. Temuan ini sejalan dengan Rizqi et al., (2014) mengenai pengaruh pencahayaan terhadap tampilan wajah dan Paningkiran (2013) mengenai penyesuaian tata rias dengan kebutuhan kamera. Hal tersebut menunjukkan bahwa tata rias merupakan bagian yang terintegrasi dengan proses produksi televisi dan membutuhkan koordinasi antara MUA, wardrobe, lighting, kameramen, dan tim produksi.

Selain menghasilkan tampilan visual yang optimal, tata rias juga mendukung kenyamanan dan kepercayaan diri presenter. Presenter merasa lebih siap ketika hasil riasan sesuai dengan karakter wajah, kebutuhan penampilan, dan preferensi pribadi. Dalam penerapannya, MUA menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, terutama ketika terjadi perubahan jadwal atau breaking news, kondisi kulit presenter, kebutuhan tenaga MUA, serta preferensi terhadap produk kosmetik tertentu. Kondisi tersebut menuntut MUA bekerja cepat, tepat, dan mampu menyesuaikan teknik maupun produk dengan situasi yang dihadapi. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi MUA tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengaplikasikan kosmetik, tetapi juga kemampuan beradaptasi, mengelola waktu, memahami kondisi kulit, dan berkomunikasi dengan presenter. Hal ini sejalan dengan Andella dan Lutfiati (2020) yang menekankan pentingnya penyesuaian tata rias dengan kondisi subjek.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memperkuat temuan Andella dan Lutfiati (2020) mengenai penyesuaian tata rias dengan karakteristik subjek serta Husen et al., (2025) mengenai keterkaitan tata rias dengan kebutuhan media televisi. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penerapan tata rias presenter dalam program berita dipengaruhi oleh karakter wajah, kondisi kulit, preferensi presenter, kamera, pencahayaan, serta situasi siaran yang dinamis. Berbeda dengan Rivai dan Wijana (2022) yang mengkaji pembawa acara talk show komedi dan Andani dan Lutfiati (2020) yang berfokus pada tata rias karakter teater, tata rias presenter berita di iNews TV diarahkan pada tampilan formal, rapi, natural, dan profesional. Dengan demikian, penerapan tata rias presenter merupakan proses adaptif yang memadukan keterampilan MUA, karakter presenter, pemilihan teknik dan produk, kondisi teknis produksi, serta koordinasi dengan tim produksi.

4. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik tata rias presenter di iNews TV disesuaikan dengan karakter wajah, kebutuhan program berita, pencahayaan, kamera, serta preferensi presenter. Pada presenter pria, tata rias umumnya menggunakan concealer tanpa foundation dengan shading yang tidak terlalu tegas sehingga menghasilkan tampilan yang natural. Pada presenter wanita, teknik yang digunakan lebih kompleks, meliputi shading, blush on, dan pembentukan alis yang disesuaikan dengan karakter wajah. Tata rias juga berkontribusi terhadap kenyamanan dan kepercayaan diri presenter selama siaran. Dalam pelaksanaannya, kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu ketika terjadi perubahan jadwal atau breaking news, kondisi kulit, kebutuhan penambahan SDM MUA, serta preferensi presenter terhadap produk kosmetik tertentu. Keberhasilan tampilan presenter pada akhirnya merupakan hasil kerja sama MUA dengan tim wardrobe, lighting, kameramen, dan tim produksi.

Ucapan Terimakasih

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua, keluarga yang telah memberikan support serta teman-teman atas doa, dukungan, dan semangat yang senantiasa diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak iNews TV, Makeup Artist, presenter, dan pihak terkait yang telah memberikan informasi serta mendukung proses pengumpulan data penelitian.

Referensi :

- Andella, G. M., & Lutfiati, D. (2020). *HASIL RIASAN PRESENTER MENGGUNAKAN PADUAN AIR DAN BEDAK PADAT BERDASARKAN JENIS KULIT*. 09(03), 44-53.
- Husen, A. S., Hidayah, N., & Arum, A. P. (2025). *Pengembangan Modul Tata Rias Wajah pada Program Beauty Class Reporter Narasi TV*. 07(02), 12057-12066.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional. [https://repositori.kemdikbud.go.id/10044/1/Tata Kecantikan Kulit Jilid 2.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/10044/1/Tata%20Kecantikan%20Kulit%20Jilid%202.pdf)
- Levina, M., Mentari, tyas asih surya, & Riztiyana, V. (2026). *Analisis Penerapan Rias Wajah Teknik Natural Look Presenter Pria Inews MNC Media*. 7, 6353-6363.
- Maghfiroh, A., Dzulfikar, A. Z. M., Putri, E. C. L. S., Putri, E. R., Aristawidya, R. S., & Milandari, M. J. (2026). *Pesona Di Balik Makeup: Pengaruh Tata Rias Wajah Terhadap Penampilan Dan Citra Diri*. 5(2), 2016-2024.
- Nurhayati, I., Simarmata, V., Zulfa, N. F., Nuramalia, F. A., Eleae, A. E., Rahmadanti, E., Adinda, F. R., Nurmaliyah, A., Syaima, Z. A., & Izzaty, S. U. N. (2026). *Analisis Kesesuaian Tata Rias dan Gaya Rambut Presenter dengan Karakter Program Siaran*. 4(2), 378-386.
- Paningkiran, H. (2013). *Make Up Karakter untuk Televisi dan Film*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, N. T., & Wijana, I. D. P. (2022). *Interupsi Oleh Pembawa Acara Pria Dan Wanita Dalam Program Talk Show Komedi Di Indonesia: Intrusif Atau Kooperatif*. 14(2), 115-125.
- Rizqi, E., Suci, W., Keluarga, P. K., Teknik, F., Surabaya, U. N., Wibawa, S. C., Keluarga, P. K., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2014). *No Title*. 03.